

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian studi kasus yang telah dilakukan terhadap Desa Wisata Adat Cireundeu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Wisata Adat Cireundeu selama ini tidak memiliki model rantai nilai pariwisata, tetapi ditemukan bahwa terdapat tiga tahap yang diberikan kepada wisatawan yaitu melalui pemesanan wisata selanjutnya atraksi wisata, akomodasi, belanja, makanan dan minuman dan tahap terakhir yaitu penilaian melalui *testimony*.
2. Pengelolaan rantai nilai pariwisata Desa Adat Cireundeu selama ini belum efektif dan optimal, ditemukan bahwa produk wisata (*core product*) sudah dilakukan secara baik dengan memberikan berbagai produk dan layanan wisata dengan strategi diferensiasi melalui tema wisata *gastro diplomacy* yang berfokus pada wisata edukasi budaya, tetapi dalam memenuhi kebutuhan wisatawan dibutuhkan juga diimbangi dengan ketersediaan layanan informasi wisatawan yang mudah diakses.
3. Dalam menciptakan keunggulan kompetitif maka model rantai nilai pariwisata Desa Wisata Adat Cireundeu melalui tiga tahapan yaitu *pre-trip*, *trip* dan *post-trip* dimana setiap tahap memiliki produk dan layanan wisata dan rangkaian aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah kepada wisatawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran kepada Desa Wisata Adat Cireundeu untuk mendukung keberhasilan penerapan Rantai Nilai Pariwisata dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing adalah sebagai berikut:

1. Agar penerapan rantai nilai pariwisata dapat berjalan secara optimal dan efektif, maka dibutuhkan pelaku operator destinasi yang mengerti penggunaan digital dan media sosial, sehingga perlu adanya pembekalan edukasi digitalisasi.
2. Dalam membantu Desa Wisata Adat Cireundeu dalam memperluas pangsa pasar dan dapat optimalisasi proses distribusi, yaitu melakukan kerja sama dengan agen perjalanan dalam memperluas pangsa pasar.
3. Dengan kondisi pandemik saat ini, mendorong pelaku wisata Desa Adat Cireundeu untuk melakukan pariwisata digital dan mempersiapkan sumber daya manusia yang fasih dalam menggunakan digital. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi program atau bantuan pemerintah dan akademisi untuk memberikan perhatian lebih dalam pengembangan arah digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2011). Memahami Perkembangan Desa di Indonesia. *ACADEMICA Fisip Untad Vol 03 No 02*, 647-660.
- Anonim. (2009). *Undang Undang tentang Keparawisataan UU No. 10 Tahun 2009*. Jakarta: Menteri Sekretaris Negara.
- Arka, Y. A. (2021, Juni 10). *5 Desa Wisata di Indonesia yang Menginspirasi, Kunjungi Yuk*. Retrieved from travel.kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2021/06/10/081100927/5-desa-wisata-di-indonesia-yang-menginspirasi-kunjungi-yuk?page=all>
- Azzahra, D. A., & Suci, D. (2020, October 27). *10 Desa Wisata Terbaik di Indonesia, Alternatif Liburan Usai Pandemi*. Retrieved from idntimes.com/: <https://www.idntimes.com/travel/destination/dhiya-azzahra/desa-wisata-terbaik-di-indonesia/10>
- BeritaMetroIndonesia. (2019, July 23). *Kampung Adat Cireundeu Di Kunjungi Mahasiswa Dari Berbagai Negara*. Retrieved from beritametroindonesia.id: <https://beritametroindonesia.id/id/kampung-adat-cireundeu-di-kunjungi-mahasiswa-dari-berbagai-negara/>
- BPS. (2019). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata 2017-2019*. Retrieved from jabar.bps.go.id: <https://jabar.bps.go.id/indicator/16/220/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-objek-wisata.html>
- CNN, I. (2019, 08 16). *Pemerintah akan Ubah Arah Pemanfaatan Dana Desa di 2020*. Retrieved from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190816174300-532-422071/pemerintah-akan-ubah-arah-pemanfaatan-dana-desa-di-2020>
- Curta, N. C. (2014). Customize The Value Chain for Tourism Companies. *Quaestus Multidisciplinary Research*, 75–85.
- Dietz, M. (2012). Value Chain Governance that Benefits the Poor. *Helvetas Swiss Intercooperation*.
- Disparbudjabar. (2010). *Wisata Kampung Adat*. Retrieved from disparbud.jabarprov.go.id: <http://disparbud.jabarprov.go.id/wisata/cat-det.php?id=21&lang=id>
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

- Farhan, A. (2016, July 12). *3 Desa Unik di India: Terbersih, Terkekar dan Terkaya*. Retrieved from travel.detik.com: <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-3251744/3-des-a-unik-di-india-terbersih-terkekar--terkaya>
- Febriani, R. N. (2019, October 16). *Inovasi Ketahanan Pangan Kampung Adat Cireundeu Diganjar Penghargaan*. Retrieved from pikiran-rakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01321194/inovasi-ketahanan-pangan-kampung-adat-cireundeu-diganjar-penghargaan>
- Fikri, D. A. (2020, 9 3). *Tradisi dan Kearifan Lokal, Daya Tarik Destinasi Wisata Indonesia*. Retrieved from travel.okezone.com: <https://travel.okezone.com/read/2020/09/03/406/2272287/tradisi-dan-kearifan-lokal-daya-tarik-destinasi-wisata-indonesia>
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Havir, D. (2019). Building Competitive Advantage Through Customer Experience Management. *Acta Academica Karviniensia* , 28-41.
- Hendardy, V. (2019, July 19). *5 Lokasi Desa Wisata Terindah di Eropa, Serasa di Negeri Dongeng* . Retrieved from idntimes.com: <https://www.idntimes.com/travel/destination/viola-fladia-hendardy/wisata-terindah-di-eropa-exp-c1c2/5>
- Hidayatulloh, R., Koestiono, D., & Setiawan, B. (2015). Analisis Rantai Nilai (Value Chain) Usaha Tani Sayuran Organik (Studi Kasus Pada Komunitas Organik Brenjok, Desa Penanggungan) . *Aggricultural Socio-Economics Journal*, 18-32.
- Kaplinsky, R., & Morris, M. (2000). *A Handbook for Value Chain Research*. Birghton, UK: University of Sussex, Institute Development Studies.
- Kemendesa. (2019). *Status IDM Mulai dari Tahun 2019*. Retrieved from idm.kemendesa.go.id: <https://idm.kemendesa.go.id/>
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). *Principles of Marketing, 15th Edition*. Pearson Education Limited.
- Kumar, D., & V., R. P. (2004). Value Chain: A Conceptual Framework. *International Journal of Engineering and Management Sciences*.
- Kusumah, A. G. (2018). Desain Pengalaman Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 49-58.
- Lestari, E. A. (2021, Januari 21). *Saung Angklung Udjo Bandung Terancam Tinggal Sejarah, Dulu Langgan Turis Mancanegara*. Retrieved from pikiran-rakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr->

011306313/saung-angklung-udjo-bandung-terancam-tinggal-sejarah-dulu-langganan-turis-mancanegara

- Lukina, A. (2019). Great Customer Experience as a Competitive Advantage . *CENTRIA UNIVERSITY OF APPLIED SCIENCES*.
- Mantymaa, J. (2013). Gaining Competitive Advantage Through Quality of Services in Financial Industry. Oulu, Oulu: University of Oulu.
- McPhee, W., & Wheeler, D. (2006). Makin The Case for The Added Value Chain. *Strategy and Leadership*, 39-46.
- Metek, B., & Acuner, E. (2014). A Value Chain Analysis of Turkish Tourism Sector. *International Journal of Business and Management Studies*, 499-506.
- Mohamad, S. H., Othman, N. A., Jabar, J., & Majid, I. A. (2014). Customer Relationship Management Practices: The Impact on Organizational Performance in SMEs of Food Manufacturing Industry. *European Journal of Business and Management*.
- Mottironi, C., & Corigliano, M. A. (2012). Tourist Destination Competitiveness: The Role of Cooperation. *Rivista Italiana di Economia Demografia e Statistica*, 157-167.
- Nanawi, H., & Martini, M. (1994). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanti, W. (1993). Concept, Perspective and Challenges. *Laporan Conference Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- PemerintahKotaCimahi. (2018, September 15). *Kenalkan Kampung Adat Cireundeu Lewat Festival*. Retrieved from cimahikota.go.id: <https://cimahikota.go.id/news/detail/3197>
- PemerintahKotaCimahi. (2019, October 21). *Gastrodiplomacy Cireundeu Raih Penghargaan Top 45 Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik)*. Retrieved from cimahikota.go.id: <https://cimahikota.go.id/news/detail/3681>
- Piboonrungrong, P., Simatupang, T., & Williams, S. (2017). The Emergence of Value Chain Thinking. *International Journal of Value Chain Management*.
- Porter, M. E. (1988). *Competitive Advantage Creating and Sustaining Superior Performance*. USA: The Free Press.
- Pribadiono, A. (2016). Lembaga Desa Adat dalam Pembangunan Desa Menurut UU NO. 6 TAHUN 2014: Antara Kemandirian dan Subordinasi Pengaturan. *Lex Jurnalica Volume13 Nomor 1*, 10-22.

- Purnomo, H., Guizol, P., & Muhtaman, D. (2009). Governing the teak furniture business: A global value chain system dynamic modelling approach. *Environmental modelling and software*, 1391-1401.
- Rahmiati, F., Ismail, Y., Amin, G., & Bakri, M. H. (2020). The Analysis of Tourism Value Chain Activities on Competitive Creation Tourists Perspective. *Talent Development & Excellence Vol. 12, No.1*, 4613-4628.
- Rahmiati, F., Ismail, Y., Amin, G., Simatupang, T., Larso, D., & Othman, N. A. (2019). Tourism Value Chain Activities Model for Competitive Advantage Measurement. *3rd International Conference on Trade (ICOT 2019)* (p. 43). Atlantis Press.
- Rahmiati, F., Othman, N. A., & Tahir, M. H. (2020). Examining the Trip Experience on Competitive Advantage Creation in Tourism. *International Journal of Economics and Business Administration*, 15-30.
- Rainbird, M. (2004). A Framework for Operations Management: The Value Chain. *A framework for operations management*, 337 - 345.
- Ramadhian, N. (2020, October 6). *251 Desa Wisata Jabar Dikembangkan Secara Bertahap, Targetnya Mendunia*. Retrieved from travel.kompas.com: <https://travel.kompas.com/read/2020/10/06/174000727/251-desa-wisata-jabar-dikembangkan-secara-bertahap-targetnya-mendunia?page=1>
- Richards, G., & Hall, D. (2000). *Tourism and Sustainable Community Development*. New York: Routledge.
- Sillignakis, K. E. (2007). Rural Tourism: An Opportunity for Sustainable Development of Rural Areas.
- Sitio, R. P. (2017). Pemetaan Rantai Nilai Pada Pengembangan Kawasan Agrowisata Gunung Mas. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA) Vol 2 No. 2*, 176-191.
- Song, H., Liu, J., & Chen, G. (2013). Tourism Value Chain Governance. *Journal of Travel Research*, 16-28.
- Spillane, J. J. (2003). *Pariwisata dan Wisata Budaya*. CV. Rajawali.
- Stonehouse, G., & Snowdon, B. (2007). Competitive Advantage Revisited: Michael Porter on Strategy and Competitiveness. *Journal of Management Inquiry*, 256-273.
- Sugihamretha, I. (2018). A Model of Development Maritime Tourism Competitiveness in Nikoi Island, Riau Islands Province. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 320-332.

- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- UNWTO. (2008). *GLOSSARY OF TOURISM TERMS*. Retrieved from [unwto.org/](https://www.unwto.org/): <https://www.unwto.org/>
- Yahya, A. (2017, Maret 22). *CEO Message #22 : Kemenpar Menuju Customer-Centric Organization*. Retrieved from [kemendparekraf.go.id](https://old.kemendparekraf.go.id/post/ceo-message-22-kemenpar-menuju-customer-centric-organization): <https://old.kemendparekraf.go.id/post/ceo-message-22-kemenpar-menuju-customer-centric-organization>
- Yilmaz, Y., & Bititci, U. (2006). Performance measurement in tourism: a value chain model. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 341-349.
- Yin, R. K. (2003). *Studi Kasus, Desain, dan Metode*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Yuniawati, Y., & Ridwanudin, O. (2015). Analysis of Travel Experience Quality at City Destinations. *Journal of Business on Hospitality and Tourism* .